

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam KBBI metode diartikan sebagai “cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”. Definisi ini menunjukkan bahwa metode itu suatu aktivitas yang sudah operasional, artinya metode sudah dapat dijadikan pedoman untuk melakukan kegiatan tertentu. Dalam menyusun metode penelitian berarti bahwa pada bagian ini sudah harus menggambarkan tentang cara-cara yang akan ditempuh atau digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan suatu kegiatan penelitian dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah atau fokus penelitian. (Wahidmurni, 2017)

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana Menurut Arikunto (2005:26) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Menurut Arikunto (2006:12) dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Menurut Arikunto (2006:12) dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. (Putra, 2015)

Jadi dari pengertian diatas penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka hasil dari objek penelitian. Menarik kesimpulan bahwa hal atau fenomena tersebut adalah hasil yang didapatkan langsung ketika peneliti terjun langsung ke lapangan. Pada penelitian ini menggambarkan di dalam metode ini tentang proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran PJOK dengan menggunakan media audio visual dimasa pandemik covid-19.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses penyebaran angket/kuisisioner secara berstruktur yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran PJOK dengan menggunakan media audio visual dimasa pandemik covid-19. Sehingga penelitian ini bisa menunjukkan hasil dari proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran PJOK yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan jasmani.

### 3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Lokasi

Lokasi yang dijadikan penelitian bertempat di SMAN 1 Cikarang Utara

#### 3.2.2 Populasi

Menurut (Suharsimi, 2002) Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas- kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut. Peneliti menarik kesimpulan dari pengertian diatas, populasi yang akan diambil oleh peneliti adalah guru PJOK SMAN 1 Cikarang Utara dan SMAN 1 Karang Bahagia.

**Tabel 3. 1**

**Data guru PJOK SMAN 1 Cikarang Utara**

No	Nama Guru	Pendidikan
1	Indry Nur Soliha, S.Pd	S1
2	Haris Akbar Wisnu A, S.Pd	S1
3	Mukahar, S.Pd	S1
4	Sugeng Siswanto, S.Pd	S1

**Tabel 3. 2**

**Data guru PJOK SMAN 1 Karang Bahagia**

No	Nama Guru	Pendidikan
1	Zainal Abidin, S.Pd	S1
2	Iip Supriatna, S.Pd	S1
3	Wahyu Arifin, S.Pd	S1
4	Fransisco Robi, S.Pd	

### 3.2.3 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016: 82). Sampel yang akan digunakan dipenelitian ini adalah guru PJOK SMAN 1 Cikarang Utara dan SMAN 1 Karang Bahagia.

## 3.3 Variabel

Menurut Indrawati (2015: 124), operasional variabel merupakan bagian-bagian terkecil yang dapat diketahui klasifikasi ukurnya, melalui proses menurunkan variabel - variabel yang terkandung di dalam masalah penelitian, sehingga mempermudah untuk mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah penelitian. (Yusuf Aditya, 2016)

Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas menurut Sugiyono (2017: 39), adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau variabel yang mempengaruhi, sehingga mengakibatkan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel independen atau variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pendidikan Jasmani

### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Sugiyono (2017: 39), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat atau dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Media Audio Visual.

## 3.4 Instrumen

Dikutip dari Sumanto, (1990: 57) instrumen adalah suatu alat pengukuran pengetahuan, keterampilan, perasaan, kecerdasan, atau sikap individu dan

kelompok. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator dari setiap faktor. Skala instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2017: 93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. (Sugiyono, 2017)

Instrument yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket. Metode angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1998 : 128). Dengan tujuan penelitian ini ingin mengetahui proses dan evaluasi pembelajaran menggunakan media audio visual pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMAN 1 Cikarang Utara dan SMAN 1 Karang Bahagia. Maka peneliti menggunakan metode angket atau kuisioner pada penelitian ini. Poin-poin dalam kuisioner/angket berupa pernyataan mengenai bagaimana proses dan evaluasi pembelajaran selama mereka melaksanakan kegiatan belajar melalui jaringan internet atau daring. Peneliti akan menggunakan metode angket langsung tertutup dengan menggunakan empat pilihan yaitu:

**Tabel 3. 3**  
**Alat Ukur Penelitian**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sering Dilakukan (SD)	4	1
Dilakukan (D)	3	2
Jarang Dilakukan (JD)	2	3
Tidak Pernah Dilakukan (TPD)	1	4

**Tabel 3. 4**

**Kisi-Kisi Proses Pembelajaran**

Sumber	Definisi Konsep	Sub Variabel	Indikator
<p>Martinis Yamin, 2007. <i>Kiat Membelajarkan Siswa</i>. Jakarta. Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).</p>	<p><b>Proses Belajar Mengajar</b> merupakan proses yang sistematis, artinya proses yang dilakukan oleh guru dan siswa di tempat belajar dengan melibatkan sub-sub, bagian, komponen-komponen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.</p>	<p>Perilaku/verbal guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara mengomunikasi</li> <li>- Gaya mengajar</li> <li>- Upaya memotivasi</li> <li>- Memfasilitasi belajar siswa</li> </ul>
		<p>Perilaku/motivasi siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindakan partisipasi</li> <li>- Mengerahkan diri</li> <li>- Memotivasi kawan</li> <li>- Mengembangkan potensi diri</li> </ul>
		<p>Interaksi guru dan siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menumbuhkan perilaku positif</li> <li>- Mengembangkan kerjasama</li> <li>- Menimbulkan kolaborasi</li> <li>- Mengomunikasi timbali-balik</li> </ul>
		<p>Dukungan faktor lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan alat/media</li> <li>- Difasilitasi sarana</li> <li>- Mengelola ruang</li> <li>- Menata waktu</li> </ul>

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-Kisi Evaluasi Pembelajaran**

Sumber	Definisi konsep	Variabel	Indikator
Rustaman. 2001. Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli.. Hal: 461	<b>Evaluasi pembelajaran</b> adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. (Rustaman, 2001:461).	Menilai proses belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati perkembangan pengetahuan keterampilan</li> <li>- Menelusuri kemampuan keterampilan</li> <li>- Mengobservasi sikap siswa</li> <li>- Mengoreksi perilaku negatif siswa</li> </ul>
		Menilai hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai rangkuman hasil belajar siswa</li> <li>- Mengoreksi tugas yang diberikan</li> <li>- Mengamati prestasi siswa</li> <li>- Mengidentifikasi potensi siswa</li> </ul>
		Melakukan tes formatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan ulangan harian</li> <li>- Melaksanakan kuis</li> <li>- Memberikan tugas</li> <li>- Melakukan tanya jawab</li> </ul>
		Melakukan tes sumatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merencanakan penilaian</li> <li>- Menetapkan kriteria</li> <li>- Mengukur kondisi nyata</li> <li>- Memberikan perbaikan</li> </ul>

### 3.5 Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur penelitian yang dilakukan penulis adalah:

- 1) Tahap Persiapan Penelitian : melakukan studi pustaka terkait permasalahan penelitian, mengajukan judul penelitian skripsi, menyusun proposal penelitian skripsi, melakukan seminar proposal skripsi, menyusun instrument penelitian dan melakukan uji validitas dan uji realibilitas.
- 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian : membuat surat izin penelitian, memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah, menyebarkan instrument untuk mendapatkan data dalam bentuk *google form* dikarenakan pandemi *Covid-19*, mengumpulkan instrumen yang telah diisi responden, mengolah data dari instrumen penelitian. dan mendiskripsikannya
- 3) Tahap Penyusunan Laporan, menyusun draft skripsi mulai dari Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 sesuai dengan panduan Karya Tulis Ilmiah UPI dan masukan dosen pembimbing, melakukan analisis data, menyusun Bab 4, dan Bab 5.

### 3.6 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Permasalahan menjadi sumber segala sesuatu dalam suatu penelitian. Dari permasalahan muncullah tujuan penelitian yang mengandung variabel-variabel penelitian. Untuk menjawab tujuan penelitian, diperlukan data. Data inimerupakan gambaran variabel yang diteliti. Data yang benar akan membawa pada kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Benar tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpul data atau pengukur objek dari suatu variabel penelitian (Arikunto, 2010).

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:267) validitas adalah Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peniliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian

dapat digunakan atau tidak. (Agustian et al., 2019)

Ahmad Diki Ramdani, 2022

*SURVEY PROSES PEMBELAJARAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN JASMANI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI SMAN 1CIKARANG UTARA DAN SMAN 1 KARANG BAHAGIA DIMASA PANDEMIK COVID-19*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi pearson product moment. Menurut Masrun, 1979 dalam (Sugiyono, 2015)“ Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. Rumus korelasi pearson product moment menurut (Darajat, & Abduljabar, 2014 ) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Nilai koefisien validitas berkisar antara +1,00 sampai -1,00. Nilai koefisien +1,00 mengindikasikan bahwa individu pada uji instrumen maupun uji kriteria, memiliki hasil yang relatif sama, sedangkan jika koefisien validitas bernilai 0 mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara instrumen dengan kriterianya. Semakin tinggi nilai koefisien validitas suatu instrumen, maka semakin baik instrumen tersebut. Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi pearson product momentkemudia di bandingkan dengan r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan apabila:

- Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan Valid
- Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 3.6.1.1 Uji Validitas Instrumen Proses Pembelajaran

Uji intrumen ini dilaksanakan menggunakan 15 sampel guru di di lingkungan tempat tinggal peneliti dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**

## Hasil Uji Validitas Instrumen Proses Pembelajaran

No	r hitung	r tabel	Status	No	r hitung	r tabel	Status
1	0,692	0,514	VALID	17	0,785	0,514	VALID
2	0,518	0,514	VALID	18	0,537	0,514	VALID
3	0,626	0,514	VALID	19	0,708	0,514	VALID
4	0,552	0,514	VALID	20	0,532	0,514	VALID
5	0,522	0,514	VALID	21	0,777	0,514	VALID
6	0,614	0,514	VALID	22	0,661	0,514	VALID
7	0,841	0,514	VALID	23	0,815	0,514	VALID
8	0,532	0,514	VALID	24	0,613	0,514	VALID
9	0,760	0,514	VALID	25	0,706	0,514	VALID
10	0,536	0,514	VALID	26	0,784	0,514	VALID
11	0,710	0,514	VALID	27	0,865	0,514	VALID
12	0,601	0,514	VALID	28	0,586	0,514	VALID
13	0,707	0,514	VALID	29	0,740	0,514	VALID
14	0,585	0,514	VALID	30	0,569	0,514	VALID
15	0,707	0,514	VALID	31	0,673	0,514	VALID
16	0,768	0,514	VALID	32	0,561	0,514	VALID

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji validitas instrumen proses pembelajaran ini bahwa dari 32 item pernyataan semua item pernyataan valid sehingga terdapat 32 item pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian. Sebelumnya ada beberapa butir pernyataan yang tidak valid, tetapi dilakukan revisi serta pengambilan data ulang agar semua pernyataan menjadi valid, agar indicator dari setiap instrument menjadi terpakai dan tidak ada yang dihapus.

### 3.6.1.2 Uji Validitas Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Uji instrumen ini dilaksanakan menggunakan 15 sampel guru di lingkungan tempat tinggal peneliti dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. 7**  
Hasil Uji Validitas Instrumen Evaluasi Pembelajaran

No	r hitung	r tabel	Status	No	r hitung	r tabel	Status
1	0,715	0,514	VALID	17	0,559	0,514	VALID
2	0,902	0,514	VALID	18	0,800	0,514	VALID
3	0,864	0,514	VALID	19	0,677	0,514	VALID
4	0,523	0,514	VALID	20	0,712	0,514	VALID
5	0,684	0,514	VALID	21	0,846	0,514	VALID
6	0,838	0,514	VALID	22	0,767	0,514	VALID
7	0,610	0,514	VALID	23	0,734	0,514	VALID
8	0,714	0,514	VALID	24	0,584	0,514	VALID
9	0,649	0,514	VALID	25	0,766	0,514	VALID
10	0,885	0,514	VALID	26	0,864	0,514	VALID
11	0,578	0,514	VALID	27	0,667	0,514	VALID
12	0,686	0,514	VALID	28	0,550	0,514	VALID
13	0,560	0,514	VALID	29	0,683	0,514	VALID
14	0,568	0,514	VALID	30	0,902	0,514	VALID
15	0,610	0,514	VALID	31	0,650	0,514	VALID
16	0,524	0,514	VALID	32	0,592	0,514	VALID

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji validitas instrumen proses pembelajaran ini bahwa dari 32 item pernyataan semua item pernyataan valid sehingga terdapat 32 item pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian. Sebelumnya ada beberapa butir pernyataan yang tidak valid, tetapi dilakukan revisi serta pengambilan data ulang agar semua pernyataan menjadi valid, agar indicator dari setiap instrument menjadi terpakai dan tidak ada yang dihapus.

### 3.6.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas menurut Sugiyono (2010:3354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalakan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar ( $>$ ) dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut andal (reliabel). Peneliti menggunakan bantuan *software Microsoft excel 2010* dengan rumus Alpha Crohnbach.

Menurut Arikunto (2012) penentuan tingkat nilai koefisien reliabilitas korelasi pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 8**

Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
$< 0,200$	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2012)

### 3.6.2.1 Uji Realibilitas Proses Pembelajaran

Pada hasil uji realibitas ini dilakukan ketika semua butir pernyataan instrument proses pembelajaran sudah valid. Hasil dari uji realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 9**

Hasil Uji Realibilitas Proses Pembelajaran

<b>Hasil Realibilitas Cronbach Alpha</b>	
Koofisien Realibilitas	Interpretasi
0, 957	Sangat Tinggi

Berdasarkan dari tabel 3.8 sudah terlihat hasil dari ujirealibilitas intrumen proses pembelajaran adalah 0,975. Maka nilaitersebut lebih besar dari minimum yang telah di tentukan yaitu 0,6 sehingga sudah reliabel.

### 3.6.2.2 Uji Realibilitas Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Pada hasil uji realibitas ini dilakukan ketika semua butir pernyataan instrument proses pembelajaran sudah valid. Hasil dari uji realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 10**

Hasil Uji Realibilitas Evaluasi Pembelajaran

<b>Hasil Realibilitas Cronbach Alpha</b>	
Koofisien Realibilitas	Interpretasi
0,954	Sangat Tinggi

Berdasarkan dari tabel 3.8 sudah terlihat hasil dari ujirealibilitas intrumen proses pembelajaran adalah 0,975. Maka nilaitersebut lebih besar dari minimum yang telah di tentukan yaitu 0,6 sehingga sudah reliabel.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisa data deskriptif.

Menurut Sugiyono (2010: 29), analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Teknik analisis data menggunakan bantuan *software* yaitu *Microsoft Excel 2010*. Peneliti akan menuangkan hasil dari sumber data yang diperoleh menggunakan statistik deskriptif sederhana dimana pada gambaran data tersebut, setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai mean, maksimum-minimum, data standar deviasi. Biasanya, metode analisis ini akan dipaparkan dalam bentuk :

1. Visual : diagram batang, diagram lingkaran, kurva ogive.
2. Tabel, distribusi frekuensi, tabulasi silang
3. Ukuran tendensial sentral : mean (nilai rata-rata), median, modus.
4. Ukuran letak : kuartil, desil, persentil
5. Ukuran penyebaran data : standar deviasi, mean deviasi, deviasi kuartil, varian, range dan lainnya.